

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk triwulan III Periode Juli sampai dengan September 2025 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungaiselatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

#### 1. BULAN JULI

- Indikator Per-Harga minggu pertama bulan Juli pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari BPS Kab.HSS. Indikator Perubahan IPH 1,85 dengan komoditas andil besar yang berpengaruh terjadi pada Mie kering Instant (0,7132), Cabai rawit (0,5832), bawang merah (0,5677) fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah komoditi bawang merah dengan nilai fluktuasi dengan status 1\_naik.
- Pergerakan harga pada minggu pertama bulan Juli tanggal 30 Juni sampai 04 Juli 2025 harga rata-rata sepekan untuk beras lokal jenis unus mayang bertahan di harga Rp.18.750,-/kg, beras premium Rp. 18.000/kg, beras jenis medium Rp.17.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,- untuk harga yang mengalami penurunan di minggu ini terdapat pada komoditi cabai merah besar dari harga Rp.70.000,- turun Rp.10.000,- ke harga Rp. 60.000,-/kg, bawang merah dari harga Rp.65.000,-/kg turun Rp.20.000 menjadi harga Rp.45.000,-/kg, merah kriting Rp. 50.000,-/kg, Cabe rawit naik dari minggu sebelumnya menjadi 120.000,-/kg, untuk daging ayam ras pada tanggal 30 Juni sampai 1 Juli 2025 mengalami kenaikan menjadi harga Rp.36.000,-tapi pada tanggal 8 Juli mengalami penurunan harga sebesar Rp.1000,- menjadi Rp.35.000,-/kg, begitu juga bawang putih mengalami penurunan dari harga minggu sebelumnya Rp.40.000,-/kg menjadi Rp.35.000,-/kg,
- Data kebutuhan dan ketersediaan
- Sedang IPH untuk minggu ke dua bulan Juli (1.32) dengan andil besar yang mempengaruhi terjadi pada mie kering instant (0,7132), daging ayam ras (0,2417), cabai rawit (0,5395) dan fluktuasi harga tertinggi Minggu berjalan adalah komoditi “bawang merah” dengan nilai 0,194867087 dengan status “naik”.
- Perkembangan harga diminggu ke-2 tanggal 7 sampai 11 bulan Juli 2025 tanggal harga rata-rata sepekan cenderung stabil beras lokal unus mayang Rp.18.750,-/kg beras premium Rp.15.000,-/kg, beras medium Rp.17.500,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-, minyak goreng curah Rp.19.00,-/ltr, minyakita Rp.17.000,-/ltr, telur ayam ras Rp.30.000,-/kg, komoditas yang mengalami kenaikan cabe merah besar naik Rp.10.000,- dari harga Rp.60.000,-/kg menjadi Rp.70.000,-/kg, cabai merah keriting naik Rp.10.000,-/kg dari harga Rp.50.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, daging ayam ras mengalami kenaikan awal minggu dan akhir minggu dari harga Rp.36.000,-/kg menjadi Rp.37.000,-/kg,
- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-3 Juli 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH 1,45, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi Mie kering instant (0,7132), Daging Ayam Ras (0,4703), Cabai Rawit (0,5806), Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “bawang merah” dengan nilai 0,181882533 dengan status “naik”.
- Perkembangan harga rata-rata sepekan minggu ke-3 tanggal 14 sampai 18 juli 2025 terjadi komoditi pangan yang cenderung stabil adalah beras unus mayang harga rata rata perminggu sebesar Rp.18.700,-/kg, harga komoditas cabai merah besar masih

berada pada harga Rp.70.000,-/kg , cabai merah kriting, Rp.60.000,-/kg, cabai rawit mengalami kenaikan harga menjadi Rp.120.000,-/kg, daging ayam ras Rp.40.000,-/kg pada tanggal 18 Juli 2025, dapat dikatakan harga pokok pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan ada barang yang mengalami penurunan dan kenaikan harga secara keseluruhan komoditas harga pangan pada minggu -3 bulan Juli 2025 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih tergolong stabil.

- Data Indikator Perubahan Harga Minggu ke-4 Bulan Juli 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari sumber BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 1,35. Komoditas yang ikut andil besar ada pada komoditas mie kering instan.
- Untuk bulan minggu pertama bulan April (0,7132) Daging Ayam ras (0,5356), cabai rawit (0,518), Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah bawang Merah dengan CV (Nilai Fluktuasi) 0,258952013.
- Harga komoditas Cabai Merah Besar mengalami penurunan menjadi Rp60.000,-/kg, dengan harga rata-rata sepekan Rp.62.000,-/kg, dengan harga rata-rata sepekan Rp.50.000,-/kg, cabe Kriting juga mengalami penurunan harga menjadi Rp50.000,-/kg dengan harga rata-rata sepekan Rp.52.000,-/kg, cabe rawit mengalami penurunan harga Rp100.000,-/kg dengan harga rata-rata sepekan Rp.104.000,- dan daging ayam mengalami penurunan Rp37.000,- /kg, dengan harga rata-rata sepekan Rp.37.000,-/kg, pada tanggal 22 Juli 2025, dapat disimpulkan harga komoditas Minggu ke-4 Bulan Juli 2025 stabil.
- Laporan harian ketersediaan dan kebutuhan pangan Pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan menurut data harian ketersediaan dan kebutuhan pangan terlihat relative stabil dan dimulai pada tanggal 1 Juli sampai tanggal 23 Juli 2025, pada komoditas pangan seperti bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai besar dan yang lainnya. Dalam hal ini kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terpenuhi, walaupun ada perubahan harga yang terjadi pada komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih karena disebabkan harga dari produsen meningkat, jadi ketersediaan dan kebutuhan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tergolong tercukupi.

## 2. BULAN AGUSTUS

- Data indikator perubahan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan minggu 1 bulan Agustus 2025 data dari BPS IPH sebesar 0,130, komoditas yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditas daging ayam ras (-0,4564), cabai rawit (-0,3572), cabai merah (-0,1293), fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “daging ayam ras” dengan nilai 0,015922167.
- Data pengendalian harga minggu pertama bulan Agustus 2025 terjadi pada harga komoditas cabai merah keriting setabil di harga rata-rata Rp.40.000,-/kg, cabai rawit dengan harga sepekan Rp.90.000,-/kg, bawang merah harga rata-rata sepekan Rp.60.000,-/kg, daging ayam ras minggu ini mengalami penurunan harga menjadi Rp.34.000,-/kg dan harga sepekan rata-rata daging ayam Rp.34.200,-/kg dan minggu ke-2 IPH sebesar -0,13 komoditas andil besar terjadi pada Daging Ayam ras (-0,4984), cabai rawit (-0,378) dan cabai merah (-0,1384) fluktuasi nilai harga minggu berjalan terjadi pada komoditas “cabai rawit” dengan nilai 0,03553121 dengan status “turun”.
- harga komoditas pangan pada minggu ke-2 bulan Agustus terjadi penurunan harga pada komoditas cabai merah besar menjadi Rp.50.000,-/kg, harga rata-rata sepekan Rp.58.000,-/kg, bawang merah mengalami penurunan harga menjadi Rp.62.000,-/kg, begitu juga cabai rawit juga mengalami penurunan menjadi harga Rp.80.000,-/kg dari harga rata-rata sepekan Rp.88.000,-/kg,
- IPH minggu ke-4 bulan Agustus IPH sebesar -1,43, komoditas andil besar daging ayam

ras (-0,5103), cabai rawit (-0,4302), cabai merah (-0,168) fluktuasi harga berjalan ada pada komonitas “bawang merah” dengan nilai 0,081934103 dengan status “turun”.

- Harga minggu ke-3 Harga Komoditas Cabe Merah Besar mengalami penurunan harga menjadi Rp40.000,-/Kg pada tanggal 22 Agustus 2025 dan Rata-rata Sepekan Rp48.000, Bawang Merah mengalami penurunan harga menjadi Rp50.000,-/Kg pada tanggal 20 Agustus 2025 dan Rata-rata Sepekan Rp54.800. Kesimpulannya, beberapa Komoditas mengalami penurunan harga, secara keseluruhan Komoditas Minggu Ke-3 Bulan Agustus 2025 di Kab. HSS masih tergolong Stabil.
- Minggu ke-4 bulan Agustus 2025 beras premium Rp18.750,-/kg, gula pasir Rp17.500,-/kg, Cabai merah besar Rp40.000/kg, cabai merah kriting Rp.40.000,-/kg, bawang merah Rp.50.000,-/kg, cabai rawit Rp.80.000,-/kg dan komoditas yang mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.000,- adalah daging ayam rasa dari harga Rp.35.000,-/kg menjadi harga Rp.36.000,-dapat disimpulkan harga selama bulan Agustus 2025 cenderung stabil.
- Ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tanggal 1 sampai dengan 20 Agustus 2025 tercukupi dilihat dari angka data Ketersediaan setiap harinya cukup stabil. Ketersediaan beras rata-rata terendah setiap harinya berkisar untuk Beras 255,07 ton dan terbanyak 273,97 ton, Jagung 1,60 ton, Bawang Merah rata-rata tersedia terbanyak 3,28 ton, Bawang Putih terbanyak 3,26 ton, Cabai Besar terbanyak 2,25 ton tanggal 14 Agustus 2025, Daging Ayam Ras 7,20, Telur Ayam Ras 6,03 ton, Gula Pasir terbanyak 9,16 ton terjadi pada tanggal 19 Agustus 2025, Minyak Goreng tersedia terbanyak 8,64 ton tanggal 7 Agustus 2025, dan Tempe tersedia terbanyak terjadi pada tanggal 19 Agustus 2025 sebanyak 1,20 ton. Sedangkan untuk Kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sama setiap harinya dari tanggal 1 sampai dengan 20 Agustus 2025. Jadi, Ketersediaan dan Kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tergolong ‘Tercukupi’.

### 3. BULAN SEPTEMBER

- Perubahan IPH minggu ke-1 bulan September 2025 sebesar -0,67, komoditas yang mempunyai andil besar dalam perubahan harga terjadi pada Bawang Merah (-0,8762),Cabai Rawit (-0,0909), cabai merah (-0,0391) , sedang fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan yaitu cabai merah dengan CV nilai Fluktuasi sebesar 0,171428571 dengan status “turun”.
- Data pengawasan harga pada minggu ke-1 bulan September 2025 tergambar dari tanggal 1 sampai 5 September 2025 komoditi beras premium masih diharga Rp.18.000,-/kg, Beras medium Rp.15.000,-/kg, cabai merah besar mengalami kenaikan sebesar Rp.20.000,- dari harga minggu sebelumnya Rp.40.000,-/kg menjadi harga Rp.60.000,-/kg, cabai merah kriting naik dari Rp.40.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, gula pasir Rp.17,500,-/kg, cabe rawit Rp.80.000,-/kg, dan bawang merah mengalami penurunan harga dari Rp.50.000,-/ menjadi Rp.45.000,-/kg.
- Data perubahan IPH Setember minggu ke-2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 0,33, yang mempunyai andil besar dalam perubahan IPH terjadi karena komoditi bawang merah (-0,8762), cabai rawit (-0,0909) fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan cabai merah dengan nilai CV (nilai fluktuasi) 0,17142857.
- Harga komoditas cabai merah besar mengalami kenaikan harga menjadi Rp.60.000,-/kg, dan harga rata-rata sepekan Rp.48.000,-/kg, Bawang merah mengalami penurunan harga menjadii Rp.45.000,-/kg, begitu juga cabai rawit Rp.80.000,-/kg, dan rata-rata harga sepekan Rp.80.000,-/kg, pada tanggal 1 sampai 8 September 2025.
- Data perubahan IPH Setember minggu ke-2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 0,33, yang mempunyai andil besar dalam perubahan IPH terjadi karena komoditi

bawang merah (-0,8762), cabai rawit (-0,0909) fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan cabai merah dengan nilai CV (nilai fluktuasi) 0,171428571.

- Harga komoditas daging ayam mengalami kenaikan harga menjadi Rp.38.000,-/kg, beras premium Rp.17.750,-/kg, beras medium Rp.17.000,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-/kg, minyak kita Rp.17.000,-/ltr, telur ayam ras Rp.30.000,-/kg.
- Minggu ke-4 bulan September 2025 keadaan harga bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat pada komoditas cabai rawit mengalami penurunan harga pada tanggal 15 September dengan harga rata-rata sepekan Rp.70.000,-/kg, tetapi masih diharga HET/HAP, harga komoditas bawang merah turun diharga tanggal 18 September 2025 Rp. 40.000,-/kg dan harga rata-rata sepekan adalah Rp.43.000,-/kg. Komoditas Daging Ayam Ras mengalami kenaikan pada tanggal 13 september diharga Rp.41.000,-/kg dengan harga rata-rata sepekan Rp.41.000,-/kg.
- Data perubahan IPH Setember minggu ke-3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 0,14, yang mempunyai andil besar dalam perubahan IPH terjadi karena komoditi bawang merah (-0,9352), cabai rawit (-0,1647) fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan cabai merah dengan nilai CV (nilai fluktuasi) 0,123339608.
- Harga Komoditas Cabe Rawit mengalami Penurunan harian pada tanggal 15 September dengan harga rata-rata sepekan Rp. 70.000,-/Kg tetapi masih di atas harga HET/HAP. Harga Komoditas Bawang Merah Penurunan pada tanggal 18 September 2025 dengan harga Rp. 40.000,-/Kg dan harga rata-rata sepekan adalah Rp. 43.000,-/Kg. Komoditas Daging Ayam Ras mengalami kenaikan harian pada tanggal 15 September 2025 diharga Rp. 41.000,-/kg dengan harga rata-rata sepekan Rp. 41.000,-/kg. Dapat disimpulkan bahwa, harga secara keseluruhan Komoditas Minggu Ke-3 Bulan September 2025 di Kab. HSS tergolong Stabil.
- Laporan ketersediaan dan Kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat relatif stabil, dimulai dari tanggal 2 September sampai dengan 30 September 2025, pada Komoditas Pangan seperti Beras, Jagung, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit, Cabai Besar, dan yang lainnya. Dalam hal ini Kebutuhan akan Pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terpenuhi, walaupun ada perubahan harga yang terjadi pada komoditas seperti Cabai, Bawang Merah disebabkan oleh harga pada produsen meningkat. Jadi, Ketersediaan dan Kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tergolong 'Tercukupi'.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan III Tahun 2025 ini, antara lain:

1. Bulan-bulan pada triwulan III seringkali terjadi peningkatan harga pada daging ayam ras, ikan gabus karena bertepatan dengan hari besar keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 Hijriyah yang menyebabkan peningkatan permintaan bahan pokok dan mendorong kenaikan harga karena masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan banyak yang melaksanakan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW seperti terjadi pada komoditi daging ayam ras dan juga bawang merah.
2. Pada bulan Agustus harga komoditas bawang merah tinggi disebabkan oleh penurunan impor bawang dari produsen dan kenaikan permintaan memasuki bulan Maulid.
3. Diakhir bulan September terjadi penurunan harga tomat dan Lombok disebabkan oleh produk meningkat banyak petani yang panen.
4. Untuk harga bawang merah dan bawang putih naik karena Kabupaten Hulu Sungai

Selatan untuk kedua komoditas itu mendatangkan dari luar daerah sehingga harga cenderung naik karena adanya transportasi yang lebih mahal dalam mendatangkan barang tersebut.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif, antara lain:

- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos., M.AP) selaku Wakil Ketua TPID menghadiri kegiatan penanaman jagung serentak kuartal III dan penanaman jagung di kawasan perhutanan sosial yang berlangsung di Desa Madang Kecamatan Padang Batung pada tanggal 09 Juli 2025 sebagai bagian dari dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Drs. Muhammad Noor ,M.AP) meninjau kegiatan Pasar Murah di Desa Kayu Abang Kecamatan Angkinang pada tanggal 15 Juli 2025 dalam rangka menjaga kestabilan dan keterjangkauan harga di Kab.HSS bahan pokok yang disediakan gula pasir, minyak goreng, kecap manis, ikan kaleng, teh celup, susu kental manis, dengan harga yang disubsidi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu sungai Selatan (Drs. Muhammad Noor, M.AP) meninjau secara langsung kesiapan dalam rangka percepatan program makanan bergizi gratis (BMG) Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tanggal 30 Juli 2025 di Desa Hamalau Kecamatan Sungai Raya dan Desa Gambah Kecamatan Kandangan.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Drs. H. Muhammad Noor, M.AP) memimpin Rapat Koordinasi/Teknis Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 bertempat di Ruang Rapat Bagian Ekobang Sekretariat Daerah Kab.HSS.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos, M.AP), meresmikan penggunaan *Rice Milling Unit* (RMU) Elevator atau mesin penggilingan padi Modern milik RMU Dua Saputra di Desa Mandala, Kecamatan Telaga Langsat pada tanggal 20 Agustus 2025.
- Bupati Hulu Sungai Selatan membuat Surat Edaran Nomor :500.1.2/422/DisKP tentang Pemanfaatan dan Pembelian Beras Lokal Bagi Aparatur Sipil Negara dilingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Drs. H. Muhammad Noor, M. AP) membuka pelatihan kewirausahaan yang diinisiasi oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kab.HSS pada tanggal 16 September 2025.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos.M.AP) membuka secara resmi pelatihan bisnis Boot Camp wirausaha hebat bagi UMKM diinisiasi oleh Disnakerkop-UKMP Kab.HSS pada tanggal 22 September 2025 boot camp ini dirancang untuk menciptakan ekosistem wirausaha yang produknya dan berkelanjutan khususnya bagi pengusaha/pelaku pemula.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos,M.AP) melakukan sidak pasar dalam rangka memantau ketersediaan, kebutuhan dan harga di pasar tradisional pasar terpadu Kandangan pada tanggal 24 September 2025.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab. HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatankab.go.id>

- b. Tim TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah pada tanggal 10,17 Juli 2025 bertempat di desa Desa Pihanin raya Kecamatan Daha Selatan , desa Bajayau Kecamatan Daha Barat dengan tujuan untuk meningkatkan potensi belanja masyarakat dalam rangka pengendalian harga bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan bahan pokok yang disediakan terdiri dari gula 200 kg dengan harga Rp.14.500,-/kg dan minyak goreng 200 liter dengan harga Rp.16.000,-/liter.disediakan juga Sarden benteng Rp.7.000,-, susu kaleng cap enak Rp.10.000,-/klg, kecap manis Rp. 4.000,-/btl dan tepung Rp.8.000,-/kg pasar murah ini diinisiasi oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dinas Perdagangan bersama Polres Hulu Sungai Selatan (Tim TPID Kab.HSS) dalam rangka pengawasan distribusi gas LPG 3 kg ditingkat pangkalan kegiatan ini diharapkan bias mencegah penyalahgunaan distribusi gas LPG 3 Kg dan memastikan harga ditingkat pangkalan sesuai HET yang sudah ditetapkan pemerintah pada tanggal 29 Juli 2025.
- d. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Dinas Ketahanan Pangan) dengan toko tani Indonesia dan distributor bahan pokok yang digelar setiap minggu, menyasar daerah-daerah yang cukup jauh dari pasar induk pada 11 Kecamatan pemantauan Pasokan Pangan bekerjasama dengan Bulog.
- e. Menjaga Pasokan Bahan pokok dan Barang Penting dengan adanya laporan ketersediaan dan kebutuhan pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab.HSS.
- f. Melakukan sidak dalam rangka menjaga ketersediaan dan kestabilan harga pasar dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan, Sekretaris Daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- g. Melakukan kerjasama antar daerah khususnya komoditas bawang merah antara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Bima.
- h. Melaksanakan program 3 Juta rumah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat tersedianya rumah yang berkualitas, sehat dan terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan oleh Dispera KPLH Kab.HSS.
- i. Melakukan gerakan tanaman padi di Desa Paramaian, Desa Pakan Dalam, Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara diinisiasi oleh Dinas Pertanian Kab.HSS.
- j. Melakukan pemberdayaan budidaya ikan kecil dengan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan pembuatan alat tangkap ikan di Desa Kalumpang Kecamatan kalumpang dan Didesa Garunggang Kecamatan Simpur, Desa Bangkau Kecamatan Kandangan, Desa Garuda Kecamatan Daha Utara, Desa Sirih Kecamatan Kalumpang diinisiasi oleh Dinas Perikanan Kab.HSS.
- k. Melakukan bimtek Motivasi Bisnis Ingkobator DOPAT dalam rangka meningkatkan semangat kewirausahaan dan pola piker bisnis bagi pengusaha atau pelaku UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Selatan hal ini diinisiasi oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian Kab.HSS.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendali Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah

a.

Provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

1. Penguatan Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan: Integrasi Program pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasi pasar dalam rangka HBKN diwilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Penguatan Informasi data Harga Bahan Pangan
5. Penjagaan ketersediaan Minyak goreng, beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih dan bawang merah.
6. Melaksanakan operasi pasar terutama saat menyambut hari-hari besar keagamaan.
7. Memastikan distribusi bahan baku dapat berjalan lancar.